

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Perencanaan pembiayaan pendidikan di SD Islam Lukmanul Hakim Blitar dan SD Islam Tarbiyatul Falah dilakukan dengan menetapkan rencana yang menjadi prioritas, mengacu Peraturan pemerintah, perhitungannya cermat, mengoptimalkan sumber daya dan diformulasikan dengan jelas agar kelak tidak muncul pembiayaan tidak terduga . Pendistribusiannya mengakomodir kebutuhan siswa, dan memaksimalkan fungsi manajemen perencanaan. Tim perencana terdiri dari Kepala sekolah, waka Sarpras, waka Humas, waka Kurikulum, waka Kesiswaaan, satu guru senior, dan Ka TU/Bendahara sekolah.

Pengorganisasian pembiayaan pendidikan dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas sesuai keahlian tim penyusun, Waka Sarpras membidangi standar sarana dan prasarana, Waka kurikulum memegang kendali standar kompetensi lulusan dan standar penilaian, waka Humas membidangi standar pengelolaan, waka kesiswaaan membidangi standar proses, dan Ka Tu sekolah membidangi standar pendidik dan tenaga kependidikan, Bendahara sekolah membidangi standar pembiayaan, dan salah satu guru senior membidangi standar Isi. Pembagian tersebut agar tidak tumpang tindih, dapat memprioritaskan kebutuhan, ada kerjasama tim, dan

mengetahui tujuan pengorganisasian yang hendak dicapai.

Aktualisasi pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengoptimalkan besarnya anggaran pembiayaan, hingga mencapai 100 % atau mendekatinya, mengacu perencanaan yang ada, terjaganya mutu sekolah dan tertanamnya rasa keihlasan pada tim barang/jasa (waka-waka, Bendahara/Ka.TU), mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengoptimalan anggaran yang tersedia .Setiap pelaksanaan realisasi selalu disertai pelaporan kegiatan dalam bentuk SPJ kegiatan.

Controlling/pengawasan pembiayaan pendidikan yang telah dilakukan dapat dinilai, dibandingkan, dan dievaluasi, untuk direkomendasikan guna perbaikan proses di masa mendatang. Conrolling yang ideal apabila produknya dapat diaplikasikan untuk meningkatkan penyerapan anggaran dan mutu sekolah. Controlling yang ideal adalah pengawasan vertikal dan horisontal, yang kelak akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Pengawasan dan pertanggungjawaban dilakukan oleh yasan, Komite sekolah, dan UPTD Pendidikan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan pendapatnya Henry Fayol yang dikutip oleh Saefullah tentang prinsip-prinsip umum manajemen yakni:

a. Asas pembagian kerja

- b. Asas Wewenang dan tanggungjawab
- c. Asas disiplin
- d. Asas kesatuan perintah
- e. Asas kesatuan jurusan atau arah
- f. Asas kepentingan umum di atas kepentingan pribadi
- g. Asas pembagian gaji yang wajar
- h. Asas pemusatan wewenang
- i. Asas hierarki atau asas rantai berkala
- j. Asas keteraturan
- k. Asas keadilan
- l. Asas inisiatif
- m. Asas kesatuan
- n. Asas kestabilan masa jabatan.⁹⁴

Dari prinsip di atas data penelitian ini menunjukkan beberapa prinsip meliputi pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab, keteraturan, asas hierarki atau rantai berkala, kepentingan umum di atas kepentingan pribadi.

2. Implikasi Praktis

sekolah- sekolah swasta sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata. Melalui manajemen yang tepat, sekolah- sekolah ini mampu sejajar dengan sekolah negeri, bahkan banyak sekolah swasta enggan di negerikan karena prestasi yang diraih begitu menakjubkan melampaui sekolah negeri. Seperti SD

⁹⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, 11

Islam Tarbiyatul Falah dan Lukmanul hakim, keduanya mampu mensejajarkan diri dengan lembaga-lembaga favorit lainnya. Tentu itu semua tidak terlepas dari aplikasi manajemen pembiayaan yang tepat sasaran.

C. **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah sehubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan, perlukiranya untuk selalu dipertahankan dan selalu membuat manajemen sekolah yang efektif dan efisien serta transparan. Sehingga, apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Bagi UPTD Pendidikan

Bagi UPTD pendidikan yang terkait dengan pembiayaan pendidikan sekolah, harus dapat mengawasi dengan baik penggunaan dana yang diberikan kepada sekolah agar tepat dan sesuai dengan penggunaan yang semestinya.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dan berkontribusi dalam proses manajemen pembiayaan pendidikan sekolah.